BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dalam bidang ekonomi di negara kita merupakan tugas dari seluruh masyarakat, oleh karena itu setiap individu baik pribadi maupun kelompok usaha wajib untuk berperan sebagai pelaksana dari pembangunan itu sendiri. Pembangunan di bidang ekonomi tidak terlepas dari peran serta para pengusaha, baik pengusaha besar maupun pengusaha kecil. Pengusaha-pengusaha ini oleh pemerintah dirasakan penting untuk diberi fasilitas agar dapat memperoleh manfaat dan merasakan hasil pembangunan.

Bank merupakan salah satu pemberi jasa dalam bentuk keuangan yang banyak berperan dalam pembangunan nasional. Dan jasa keuangan tersebut perlu dikembangkan menuju terciptanya jaringan informasi, pembangunan, perdagangan dan pelayanan keuangan yang handal dan efisien yang mampu mendukung industrialisasi dan upaya pemerataan.

Bank-bank yang ada dinegara kita, baik itu bank milik pemerintah maupun swasta, dalam operasinya berusaha menghimpun kelebihan dana yang ada di masyarakat yang dapat berupa tabungan, Deposito, Jasa Giro dan lain-lain. Untuk disalurkan kembali kepada anggota masyarakat guna mempertinggi taraf hidup masyarakat. Penyaluran kembali dana tersebut dapat berbentuk pemberian kredit yang diharapkan mempunyai manfaat yang optimal terhadap debitur bank itu sendiri maupun terhadap pertumbuhan ekonomi.

Seperti kita ketahui bahwa sumber penghasilan utama dan usaha pokok dari bank selain menerima simpanan dari masyarakat bank juga memberikan kredit seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Pokok-pokok Perbankan yang menyatakan :

" Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Dalam pemberian kredit harus ada keputusan yang akan diambil dengan adanya penegasan atas syarat-syarat yang harus disetujui untuk melindungi segala kepentingan yang menyangkut kepada bank yang memberikan pinjaman nasabah yaitu mengenai suku bunga, bea materai serta administrasi lainnya agar permohonan kredit dapat berjal;an lancar dan dapat direalisasikan.

Untuk mencapai tujuan operasional suatu bank dalam pemberian kredit diperlukan adanya suatu tahapan atau langkah-langkah yang harus dijalani. Maka penulis melakukan penelitian serta Praktek Kerja Lapangan tentang tahap-tahap yang harus dilakukan di dalam pemberian kredit, serta penelaahan permasalahan yang mungkin timbul. Adapun hasil penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul : **" PROSEDUR DAN PELAKSANAAN KREDIT PENSIUNAN DAN KREDIT KARYAWAN PADA PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL KANTOR CABANG PEMBANTU CIMAHI ".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dan Tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami hal-hal sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian kredit kepada para debitur yang diterapkan pada Bank BTPN.
b. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis antara ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
c. Kendala-kendala yang mungkin terjadi serta upaya-upaya untuk mengatasi dalam hal pemberian kredit.

1.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara :

1. Studi Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian secara langsung kelokasi yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah Bank BTPN KCP Cimahi untuk mendapatkan data-data praktek sebagai materi pokok. Data yang diperoleh melalui studi lapangan ini dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu mengadakan pencatatan dan penelitian langsung terhadap masalah yang perlu diteliti sebagai data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya.

b. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak terkait dalam hal ini pada bagian kredit, sehubungan dangan masalah belum jelas atau dimengerti dan adanya data yang belum lengkap.

c. Dokumen

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan seperti transkip, buku, surat kabar, agenda dan lain-lain.

2. Penelitian Pustaka (Library Research)

Yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan landasan teori menurut literatur baik artikel, buku-buku dan bahan lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan. Data-data sumbernya antara lain :

a. Data Primer

Yaitu merupakan data intern yang diperoleh dari bank BTPN KCP Cimahi, melalui interview langsung dengan karyawan Bank BTPN KCP Cimahi.

b. Data Sekunder

Yaitu merupakan data Ekstern yang diperoleh dari pihak lain yang ada hubungannya atau mengetahui tentang situasi dan kondisi.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembahasan Laporan Tugas Akhir ini di batasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

a. Prosedur dan Pelaksanaan Penetapan Kredit Pensiunan dan Kredit Karyawan.
b. Prosedur dan Pelaksanaan Pemberian Kredit Pensiunan dan Kredit Karyawan.
c. Prosedur dan Pelaksanaan Pelunasan Kredit Pensiunan dan Kredit Karyawan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan maka secara sistematika dapat disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, yang meliputi Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metodologi Penelitian, Pembatasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, yang meliputi Pengertian dan Fungsi Bank, Aktivitas Bank, Pengertian Kredit, Unsur-unsur Kredit, Tujuan Kredit, Fungsi Kredit dan Jenis-jenis Kredit.

BAB III: DATA HASIL PENELITIAN, meliputi Gambaran Umum bank BTPN KCP Cimahi, Gambaran mengenai Kredit Pensiunan dan Gambaran mengenai Kredit Karyawan.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN, meliputi analisa masalah Kredit Pensiunan, Analisa masalah Kredit Karyawan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I